

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Musik dan kehidupan manusia sudah sejak lama tidak dapat dipisahkan. Terlebih lagi, jika ditambahkan vokal dalam musik tersebut dan membentuk lagu. Dengan lagu, manusia dapat mengutarakan perasaannya, maupun menyampaikan pesan dengan cara yang lebih baik. Dikutip dari sebuah artikel dalam jurnal yang disusun oleh Wiflihani berjudul *Fungsi Seni Musik dalam Kehidupan Manusia*, Alan P. Merriam (1964: 223) dalam bukunya yang berjudul *The Anthropology of Music* menyebutkan bahwa salah satu fungsi musik adalah sebagai hiburan dan mampu membuat perasaan gembira juga senang kepada pendengarnya. Mendengarkan lagu adalah salah satu cara untuk menghilangkan rasa bosan yang paling populer di antara masyarakat dari berbagai usia.

Dalam setiap lagu tentu saja memiliki warna tersendiri dan dapat menyiratkan perasaan sang penyanyi atau penulis lagu dalam tiap liriknya. Tiap lirik dalam lagu biasanya berupa puisi berirama, tetapi ada juga yang bebas tanpa ada irama di dalamnya. Lirik lagu yang digunakan dalam musik amat berpengaruh dengan keutuhan lagu tersebut.

Pada saat membawakan suatu lagu, penyanyi memiliki tujuan untuk membawa pendengar untuk turut merasakan emosi yang terkandung dalam lagu. Banyak penyanyi yang menulis lirik lagu menggunakan imajinasinya, dan banyak pula penulis lagu yang mendapatkan inspirasi melalui pengalaman dalam hidupnya untuk kemudian dituliskan dalam lirik lagu yang dibuatnya. Poinnya adalah lagu dikatakan sukses jika emosi yang dituangkan dalam lirik lagu tersebut dapat terasa oleh pendengar.

Mendengarkan lagu tanpa memahami bahasa yang digunakan oleh penyanyi tersebut tentu tidak salah, tetapi di era sekarang ini menerjemahkan dari bahasa satu

ke bahasa lainnya adalah hal yang mudah dilakukan, maka semakin banyak lagu dengan bahasa asing yang dapat dinikmati oleh pendengar dari seluruh penjuru dunia. Tentu saja, menerjemahkan sebuah lagu tidak semata-mata menerjemahkan secara ilmiah kata per-kata, melainkan dibutuhkan sentuhan emosi di dalamnya agar lirik lagu tersebut tidak kehilangan warnanya walaupun sudah diterjemahkan ke dalam bahasa lain.

Bahasa adalah lambang bunyi yang arbitrer, yang telah disepakati dan digunakan untuk berkomunikasi, dan mengutarakan atau menyampaikan sesuatu antarkelompok sosial (Chaer, 1994: 32). Sebagai sistem komunikasi yang penting bagi manusia, maka bahasa selalu dikaji dengan berbagai pendekatan untuk memahaminya. Salah satu bidang linguistik yang memfokuskan diri pada analisis makna dalam bahasa adalah semantik. Dalam konteks ini, semantik membuka jendela pemahaman terhadap cara bahasa menghasilkan makna, memungkinkan peneliti untuk menjelajahi kompleksitas dan kekayaan arti yang terkandung di dalamnya.

Salah satu dari banyaknya jenis makna yang dipelajari dalam semantik adalah makna stilistika, yaitu makna yang berhubungan dengan situasi sosial para penutur bahasa (Djajasudarma, 2013: 22). Dalam salah satu artikel yang dimuat dalam sebuah artikel dalam Jurnal mengenai stilistika yang disusun oleh Felta Lafamane, dijelaskan bahwa kajian stilistika memiliki tujuan untuk menjelaskan fungsi keindahan penggunaan bentuk kebahasaan tertentu, mulai dari aspek bunyi, leksikal, struktur, bahasa figuratif, sarana retorika, sampai grafologi. Nurgiantoro (2014:75-76) memiliki pendapat sendiri, dan menjelaskan bahwa kajian stilistika bertujuan untuk menentukan seberapa jauh dan dalam hal apa serta bagaimana pengarang mempergunakan tanda-tanda linguistik untuk memperoleh efek khusus.

Dalam sebuah lirik lagu, tidak jarang penulisnya menggunakan gaya bahasa yang beragam. Hal ini merupakan suatu daya tarik tersendiri karena suatu lirik lagu yang kaya akan gaya bahasa dapat membuat pendengarnya lebih mendalami lagu tersebut. Abrams dalam Nurgiantoro (1995:276) juga mengungkapkan bahwa gaya

bahasa merupakan cara pengungkapan bahasa dalam prosa atau bagaimana pengarang tersebut mengungkapkan hal yang akan dikemukakan.

Berbeda dengan puisi maupun prosa, dalam lirik lagu meskipun juga dapat merangsang imajinasi dalam mendengarkannya, dalam waktu yang sama membawakan kenikmatan bagi pendengarnya. Gaya bahasa yang terkandung dalam puisi maupun prosa yang berupa majas juga acapkali diterapkan dalam pembuatan sebuah lirik lagu, demi meningkatkan nilai estetis.

Dari sekian banyak lagu yang dirilis di Tiongkok, penulis akan berfokus pada tiga judul lagu yang mengandung majas yang beragam. Selain itu, lagu-lagu tersebut juga memiliki kesamaan dalam menggambarkan emosi yang kerap dirasakan setiap orang, seperti rasa rindu, rasa keputusasaan dan pengharapan. Ketiga lirik lagu yang dianalisis oleh penulis merupakan lagu yang dibawakan oleh penyanyi Tiongkok bernama 文俊辉 Wen Junhui.

1.2 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, karya yang akan dibahas adalah majas yang terkandung di dalam tiga lagu berbahasa Mandarin, yaitu 《能不能坐在我身旁》 *Néng Bùnéng Zuò Zài Wǒ Shēn Páng*, 《寂寞号登机口》 *Jìmò Hào Dēng Jī Kǒu* dan 《乌鸦》 *Wūyā* yang dinyanyikan oleh 文俊辉 Wen Junhui.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di bagian sebelumnya, terdapat dua rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini:

- a. Majas apa yang terkandung dalam lirik lagu 《能不能坐在我身旁》 *Néng Bùnéng Zuò Zài Wǒ Shēn Páng*, 《寂寞号登机口》 *Jìmò Hào Dēng Jī Kǒu*, dan 《乌鸦》 *Wūyā*?
- b. Bagaimana makna dari majas tersebut?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini:

1. Mengetahui majas yang terkandung dalam lirik lagu 《能不能坐在我身旁》
Néng Bùnénng Zuò Zài Wǒ Shēn Páng, 《寂寞号登机口》*Jìmò Hào Dēng Jī Kǒu* dan 《乌鸦》*Wūyā*.
2. Memahami makna dari majas yang terdapat dalam lirik lagu tersebut.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan ini dapat memberikan pemahaman mendalam tentang pemilihan kata-kata, simbol, dan majas dalam lirik-lirik lagu 文俊辉 Wen Junhui, sehingga dapat mengungkap makna-makna di dalamnya. Manfaat ini akan memperkaya penulis mengenai analisis semantik dalam konteks musik Tiongkok, memberikan wawasan baru kepada penulis.

Selain itu, penulisan ini dapat memberikan kontribusi pada pemahaman artistik Wen Junhui dan menjadi referensi bagi para penggemar dan peneliti yang ingin memahami mengenai seni artis tersebut. Manfaat lain berupa memberikan pandangan mendalam tentang bagaimana penyanyi atau penulis lagu C-pop menggunakan bahasa untuk menyampaikan pesan dan ekspresi artistiknya pada audiens (penonton).

1.6 Metodologi Penelitian

Metode penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara menganalisis makna dalam lirik lagu berbahasa Mandarin yang dinyanyikan oleh 文俊辉 Wen Junhui. Langkah pertama adalah mengumpulkan data dengan menggunakan metode kepustakaan, seperti memilih lirik lagu yang sudah dirilis oleh 文俊辉 Wen Junhui di berbagai platform, seperti YouTube maupun QQ Music. Setelah itu, dilakukan analisis lirik lagu yang mengandung majas tertentu dengan cara menerjemahkan lirik tersebut ke dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan dua teori terjemahan, yaitu terjemahan literal dan terjemahan idiomatis. Untuk menerjemahkan lirik lagu 文俊辉 Wen Junhui, penulis

menggunakan kamus cetak Tionghoa ↔ Bahasa Indonesia terbitan Dian Rakyat (2001). Oleh karena itu, analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis padan translasional.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir berbentuk skripsi ini, pembahasannya diklasifikasikan secara sistematis ke dalam empat bab, yaitu

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dipaparkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini mencakup tinjauan pustaka dan landasan teori yang penulis jelaskan dalam konteks penelitian ini untuk memberikan dasar pemahaman yang mendalam, dan sebagai pedoman dalam menganalisis korpus data.

BAB III : PEMBAHASAN

Dalam bab ini, penulis memaparkan lirik lagu oleh 文俊辉 Wen Junhui beserta terjemahan literal dan terjemahan idiomatisnya. Selain itu, pembahasan mendalam mengenai majas dalam lirik lagu oleh 文俊辉 Wen Junhui juga diuraikan.

BAB IV : PENUTUP

Dalam bab ini dipaparkan kesimpulan yang didapat penulis berdasarkan hasil analisis majas dalam lirik lagu 文俊辉 Wen Junhui.